

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam adat Batak Toba, penyatuan dua orang dari anggota masyarakat melalui perkawinan tidak bisa dilepaskan dari kepentingan kelompok masyarakat bersangkutan. Perkawinan bagi masyarakat Batak Toba adalah sebuah pranata yang tidak hanya mengikat seorang laki-laki dan seorang perempuan tetapi juga mengikat suatu keluarga besar yakni keluarga pihak laki-laki yang disebut *paranak* dan pihak perempuan atau *parboru*. Perkawinan mengikat kedua belah pihak tersebut dalam suatu ikatan kekerabatan yang baru, yang juga berarti membentuk satu *dalihan na tolu* yang baru. *Dalihan na tolu* muncul karena perkawinan yang menghubungkan dua keluarga besar, dimana akan terbentuk sistem kekerabatan baru.

Kelompok kekerabatan merupakan sekelompok orang yang memiliki hubungan darah atau perkawinan. Masyarakat Batak Toba memiliki kelompok kekerabatan yang kuat yaitu didasari dengan keturunan garis patrilineal (garis keturunan Bapak). Suatu hal yang sering dibahas dalam suatu sistem patrilineal yang sangat ketat seperti halnya dengan sistem kekerabatan masyarakat Batak Toba adalah posisi perempuan. Perempuan merupakan bagian dari kelompok ayahnya sebelum dia menikah. Karena setelah pernikahan, perempuan itu akan meninggalkan lingkungan ayahnya dan dimasukkan dalam satuan kekerabatan suaminya.

Perkawinan masyarakat Batak Toba tidak luput dari *sinamot*. Sebahasanya suatu perkawinan dalam kehidupan masyarakat Batak Toba didahului dengan pemberian *sinamot*. *Sinamot* merupakan pemberian dari pihak laki-laki kepada kepada pihak perempuan yang berupa uang atau benda berharga lainnya. Pada zaman dahulu, *sinamot* bisa berupa hewan atau barang, tetapi seiring berkembangnya zaman pada saat sekarang *sinamot* dapat diuangkan. Kata *sinamot* sama dengan *tuhor*.

Sebelum upacara perkawinan dilaksanakan selalu didahului dengan beberapa tahapan acara, salah satunya *marhata sinamot* yaitu adat yang harus dilaksanakan sebelum perkawinan dilangsungkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar biaya yang ditanggung oleh kedua belah pihak agar perkawinan itu dapat dilaksanakan.

Perkawinan Batak Toba adalah perkawinan eksogami marga, karena perkawinan satu *marga* dilarang keras. Perkawinan yang ideal bagi masyarakat Batak Toba adalah perkawinan antara seorang laki-laki dengan anak perempuan saudara laki-laki dari ibunya atau *boru ni tulangna (pariban)*. Orangtua pada masyarakat Batak Toba selalu menganjurkan perkawinan ideal tersebut, tetapi bila anjuran ini tidak berhasil pihak orangtua sudah mengalah demi kebahagiaan anak-anaknya.

Marhata sinamot adalah bagian acara dari acara perkawinan (*pesta pamasumasuon*) dalam adat Batak Toba, dimana dalam acara ini pihak lelaki (*paranak*) dan pihak perempuan (*parboru*) bertemu di tempat yang telah dipersiapkan oleh pihak perempuan (*parboru*). Tempat diadakan acara ini biasanya di rumah pihak perempuan (*parboru*.) Topik pembicaraan dalam acara ini adalah lebih dominan ke *sinamot* atau sering disebut *tuhor ni boru*.

Sebenarnya *marhata sinamot* merupakan tahap penentuan dalam pernikahan. Disinilah pihak lelaki (*paranak*) dan perempuan (*parboru*) menjalin kesepakatan tentang tata cara pernikahan yang akan dilaksanakan serta wujud hak dan kewajiban masing-masing.

Sinamot menjadi dasar yang harus dipenuhi dan tidak dapat dihilangkan dalam rangkaian perkawinan adat Batak Toba karena merupakan awal tata cara dari suatu perkawinan adat Batak Toba. Sahnya suatu perkawinan dalam kehidupan masyarakat Batak Toba didahului dengan pemberian *sinamot*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti bagaimana sebenarnya fungsi *sinamot* pada masyarakat Batak Toba, khususnya mereka yang tinggal di Desa Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah.

Melihat dari latar belakang diatas maka penulis menetapkan judul “Fungsi *Sinamot* Dalam Perkawinan Menurut Adat Masyarakat Batak Toba di Desa Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah.”

B. Identifikasi Masalah

Adat merupakan peninggalan nenek moyang. Dengan adanya adat ini maka dapat mempererat dan memperbanyak keluarga dalam masyarakat Batak Toba. Jika seseorang sering menghadiri upacara adat maka dia akan sangat dihargai di daerah tersebut.

Dengan adanya masalah yang menunjukkan perkawinan yang batal karena kurangnya *sinamot* atau tidak sanggupnya pihak lelaki membayar sejumlah *sinamot* kepada pihak perempuan maka penulis mengidentifikasi masalah yang nyata terjadi

1. Pengertian *sinamot* dalam perkawinan
2. Fungsi *sinamot* dalam perkawinan
3. Bentuk *sinamot* dalam perkawinan
4. Ketidakmampuan membayar *sinamot*

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi isi dari penelitian ini, dimana Penulis hanya mengkaji pokok permasalahan mengenai

1. Fungsi *sinamot* dalam perkawinan
2. Ketidakmampuan membayar *sinamot*

D. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana fungsi *sinamot* dalam perkawinan menurut masyarakat Batak Toba di Desa Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah?
2. Apa yang harus dilakukan jika *paranak* tidak mampu membayar *sinamot* menurut adat masyarakat Batak Toba?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, pembatasan dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui fungsi *sinamot* dalam perkawinan menurut masyarakat Batak Toba di Desa Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat Kabupaten Tapanuli Tengah

2. Mengetahui tindakan yang harus dilakukan jika *sinamot* tidak mampu di bayar oleh pihak *paranak*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Sebagai langkah awal bagi penulis untuk lebih mengenal budaya Batak Toba, khususnya tentang fungsi *sinamot* dalam upacara perkawinan.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat agar lebih menghargai adat istiadat dalam lingkungan masyarakat terkhusus adat perkawinan.
3. Melatih penulis dalam penyusunan karya ilmiah.
4. Sebagai bahan penelitian bagi orang yang ingin meneliti terhadap permasalahan yang sama atau yang berhubungan dengan judul ini.